

BAB 2

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Definisi Umum

1. Pengertian Prosedur

- a. Prosedur adalah urutan kegiatan klerikal, biasanya melibatkan beberapa orang dalam suatu departement atau lebih, yang dibuat untuk menjamin penanganan secara seragam transaksi perusahaan yang terjadi berulang-ulang (Mulyadi,2010:5)
- b. Prosedur adalah serangkaian langkah atau kegiatan klerikal yang tersusun secara sistematis berdasarkan urutan-urutan yang terperinci dan harus diikuti untuk dapat menyelesaikan suatu permasalahan (Lilis Puspitawati,2011:23)
- c. Menurut Rudi M Tambunan (2013:84) mendefinisikan prosedur sebagai Pedoman yang berisi prosedur operasional yang ada di dalam suatu organisasi yang digunakan untuk memastikan bahwa semua keputusan dan tindakan, serta penggunaan fasilitas-fasilitas proses yang dilakukan oleh orang-orang di dalam organisasi yang merupakan anggota organisasi berjalan efektif dan efisien, konsisten, standar dan sistematis
- d. Menurut Narko dalam (Wijaya & Irawan, 2018)“Prosedur adalah urutan-urutan pekerjaan clerical yang melibatkan beberapa orang yang disusun untuk menjamin adanya perlakuan yang sama terhadap penanganan transaksi perusahaan yang berulang-ulang

Prosedur memiliki beberapa ciri, yang dimana ciriumumnya sebagai berikut ini:

- a. Adanya tujuan dari melaksanakan aktivitas atau langkah-langkah prosedur.
- b. Adanya bahan yang diperlukan jika prosedur tersebut bertujuan untuk membuat suatu produk atau untuk melakukan aktivitas.
- c. Adanya langkah-langkah yang detail mengenai proses suatu pengerjaan secara berurutan.
- d. Adanya batasan aturan yang harus dipatuhi dalam proses

2. Pengertian Tata cara

- a. Tata cara adalah merupakan rangkaian dari dua atau lebih komponen-komponen yang saling berhubungan, yang berinteraksi untuk mencapai suatu tujuan. (Marshall B. Romney, 2010)
- b. Tata cara adalah sekelompok dua atau lebih komponen-komponen yang saling berkaitan atau subsistem-subsistem yang bersatu untuk mencapai tujuan yang sama. (Paul John Steinbart, 2015)
- c. James A. Hall (2011: 5), tata cara adalah sekelompok dua atau lebih kegiatan ataupun komponen yang saling berkaitan atau bagian-bagian yang bersatu untuk mencapai tujuan yang sama

3. Pengertian Penanggulangan Kebakaran

- a. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia penanggulangan berasal dari kata “tanggulang” yang berarti menghadapi, mengatasi. Kemudian ditambah awalan “pe” dan akhiran “an”, sehingga menjadi “penanggulangan” yang berarti proses, cara, perbuatan menanggulangi (KBBI)

- b. Penanggulangan adalah usaha menyadari atau mewaspadaikan faktor-faktor yang menjadi sebab munculnya atau terjadinya kebakaran dan mengambil langkah-langkah untuk menanggulangi kebakaran tersebut. Penanggulangan(DKKN,2011)

Jadi yang dimaksud dengan Penanggulangan Kebakaran adalah semua usaha yang dilakukan untuk mencegah, menyiagakan, memadamkan dan penanganan akibat kebakaran. Dengan demikian penanggulangan bahaya kebakaran dapat dibagi dalam beberapa tahap, yaitu:

1. Kegiatan pencegahan bahaya kebakaran
2. Kegiatan kesiagaan terhadap bahaya kebakaran
3. Kegiatan pemadaman awal dan penyelamatan
4. Kegiatan pemadaman kebakaran
5. Kegiatan penanganan akibat kebakaran

Langkah-Langkah Penanggulangan Kebakaran :

- a. Bunyikan alarm / tanda bahaya kebakaran jika api belum padam
- b. Jika terjadi kebakaran, langkah pertama yang harus dilakukan adalah memadamkan secara langsung dengan alat pemadam yang sesuai yang diletakkan pada tempat terdekat.
- c. Utamakan keselamatan jiwa dari pada harta benda

4. Pengertian Bahaya Kebakaran

- a. Pengertian (definisi) bahaya (*hazard*) ialah semua sumber, situasi ataupun aktivitas yang berpotensi menimbulkan cedera (kecelakaan kerja) dan atau penyakit akibat kerja (PAK) .(OHSAS 18001:2018)
- b. Kebakaran menurut Ramli (2010) adalah api yang tidak terkendali artinya diluar kemampuan dan keinginan manusia
- c. Kebakaran menurut NFPA(2015) secara umum didefinisikan sebagai suatu peristiwa oksidasi yang melibatkan tiga unsur yang harus ada, yaitu bahan bakar yang mudah terbakar, oksigen yang ada dalam udara dan sumber

energi atau panas yang berakibat menimbulkan kerugian harta benda, cedera bahkan kematian.

- d. Kebakaran merupakan suatu bencana yang di akibatkan oleh adanya api. Yang mana bencana kebakaran tersebut pastinya menimbulkan kerugian. Api adalah suatu reaksi kimia (oksidasi) cepat yang terbentuk dari 3 (tiga) unsur yaitu: panas, udara dan bahan bakar yang menimbulkan atau menghasilkan panas dan cahaya. Segitiga api adalah elemen-elemen pendukung terjadinya kebakaran dimana elemen tersebut adalah panas, bahan bakar dan oksigen. Namun dengan adanya ketiga elemen tersebut, kebakaran belum terjadi dan hanya menghasilkan pijar.(ILO, 2018)
- e. Menurut Dewan Keselamatan dan Kesehatan Kerja Nasional (DK3N) kebakaran adalah suatu peristiwa bencana yang berasal dari api yang tidak dapat dikehendaki yang dapat menimbulkan kerugian, baik kerugian materi (berupa harta benda, bangunan fisik, depot, fasilitas sarana dan prasarana) maupun kerugian yang non-materi (seperti rasa takut, trauma) hingga kehilangan nyawa atau cacat tubuh yang ditimbulkan akibat kebakaran

5. Pengertian Kapal

Menurut undang-undang pelayaran pengertian dari kapal adalah sebagai berikut

- a. Kapal adalah suatu alat sebagai kendaraan pengangkut penumpang dan barang di laut (sungai dsb). sedang didalam Undangundang tentang pelayaran, kapal didefinisikan kendaraan air dengan bentuk dan jenis tertentu, yang digerakkan dengan tenaga angin, tenaga mekanik, energi lainnya, ditarik atau ditunda, termasuk kendaraan yang berdaya dukung dinamis, kendaraan dibawah permukaan air, serta alat apng dan bangunan terapung yang tidak berpindah-pindah.(Jurnal Perkapalan,4 oktober 2015)

- b. Kapal adalah suatu kendaraan yang kompleks dimana dia dituntut untuk mampu tetap beroperasi dan bertahan dengan daya tahan yang tinggi dalam waktu yang relatif lama dalam lingkungan yang cepat berubah dan menghidupi anak buah kapal maupun penumpang yang ada di kapal.(Jurnal Perkapalan,4 oktober 2015)

Jadi Kapal adalah kendaraan pengangkut penumpang dan barang di laut, sungaiseperti halnya sampan atau perahu yang lebih kecil.Kapal biasanya cukup besar untuk membawa perahu kecil seperti sekoci. Sedangkan dalam istilah Inggris, dipisahkan antara ship yang lebih besar dan boat yang lebih kecil

6. Pengertian Prinsip pemadaman kebakaran

- a. Prinsip adalah suatu pernyataan fundamental atau kebenaran umum maupun individual yang dijadikan oleh seseorang/ kelompok sebagai sebuah pedoman untuk berpikir atau bertindak.(KBBI)
- b. Menyatakan bahwa prinsip merupakan pandangan atau pendapat yang menjadi panduan perilaku yang terbukti dan dapat bertahan lama (Ahmad Jauhar Tauhid,07.2020)
- c. Prinsip pemadaman kebakaran yaitu adalah cara ataupun tindakan yang dijadikan pedoman dalam mengurangi atau mengatasi kejadian kebakaran (Wisnu,2018)
- d. Prinsip Memadamkan kebakaran adalah suatu teknik menghentikan reaksi pembakaran/nyala api. Memadamkan kebakaran dapat dilakukan dengan prinsip menghilangkan salah satu atau beberapa unsur dalam proses nyala api (Depnakertrans, 2010)
- e. Pembakaran yang menghasilkan nyala api bisa dipadamkan dengan menurunkan temperatur (cooling), membatasi oksigen (dilution), menghilangkan atau memindahkan bahan bakar (starvation), dan memutuskan reaksi rantai api (Soehatman Ramli, 2015)

Bedasarkan teori segitiga api maka prinsip pemadaman api adalah dengan merusak keseimbangan pencampuran ketiga unsur penyebab kebakaran, atau dengan menghentikan proses pembakaran dengan memutus rantai reaksi. Prinsip itu dapat dilakukan dengan teknik-teknik sebagai berikut :

Pinsip Pemadaman kebakaran diantaranya

1. *Smothering* (Isolasi/Menyelimuti)
2. *Cooling* (Mendinginkan)
3. *Starvation* (Menguraikan/Memisahkan)
4. *Breaking Chain Reaction* (Memutuskan Rantai Reaksi Kimia)

7. Pengertian Optimalisasi

- a. Pengertian optimalisasi menurut Poerdwadarmita (Ali, 2014) adalah hasil yang dicapai sesuai dengan keinginan, jadi optimalisasi merupakan pencapaian hasil sesuai harapan secara efektif dan efisien”.
- b. Optimalisasi adalah berasal dari kata dasar optimal yang berarti terbaik, tertinggi, paling menguntungkan, (Kamus Besar Bahasa Indonesia, 2011:345)
- c. Optimalisasi banyak juga diartikan sebagai ukuran dimana semua kebutuhan dapat dipenuhi dari kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan. (Winardi,2014)

8. Pengertian Tugas dan Tanggung Jawab

- a. Tugas adalah Sesuatu yang wajib dikerjakan atau yang ditentukan untuk dilakukan; pekerjaan yang menjadi tanggung jawab seseorang; pekerjaan yang dibebankan(KBBI)
- b. Tugas digunakan untuk mengembangkan satu bagian atau satu unsur dalam suatu jabatan (Dale Yoder Moekijat,2009)
- c. Pengertian tanggung jawab adalah keadaan dimana wajib menanggung segala sesuatu, sehingga berkewajiban menanggung, memikul jawab, menanggung segala sesuatunya atau memberikan jawab dan menanggung akibatnya. Adapun tanggung jawab secara definisi merupakan kesadaran manusia akan tingkah laku atau perbuatan baik yang disengaja maupun yang tidak disengaja. Tanggung jawab juga berarti berbuat sebagai perwujudan kesadaran akan kewajiban. (Kompasiana,12 juni 2013)
- d. Menurut Abu dan Munawar (2017) tanggung jawab merupakan perbedaan antara benar dan yang salah, yang boleh dan yang di larang, yang dianjurkan dan yang di cegah, yang baik dan yang buruk, dan sadar bahwa harus menjauhi segala yang bersifat negatif dan mencoba membina diri untuk selalu menggunakan hal-hal yang positif.

Awak kapal terdiri dari beberapa bagian, masing-masing bagian memiliki tugas dan tanggungjawabnya sendiri dan tanggung jawab utama terletak ditangan kapten kapalselaku pemimpin pelayaran. Awak kapal terbagi menjadi DeckDepartement dan Engine Departement. Selain itu juga terbagi menjadi perwira (Officer) dan bawahan (Rating) serta bagian permakanan(Catering).John M Downard (2010:1)

9. Pengertian awak kapal

- a. Awak kapal adalah orang yang bekerja atau dipekerjakan di atas kapal oleh pemilik atau operator kapal untuk melakukan tugas di atas kapal sesuai dengan jabatannya yang tercantum dalam buku siji (PP. RI No. 7 /2000 tentang kepelautan).
- b. Pengertian anak buah kapal terdapat dalam Pasal 1 angka 40 Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2008 tentang Pelayaran, yaitu: “Anak buah kapal atau sering juga di sebut awak kapal merupakan orang yang bekerja atau dipekerjakan di atas kapal oleh pemilik atau operator kapal untuk melakukan tugas di atas kapal sesuai dengan jabatannya yang tercantum dalam buku siji

Setiap pelaut atau awak kapal yang sedang bekerja di atas kapal memiliki jabatan tertentu dengan tugas dan tanggung jawab masing-masing demi kelancaran operasional kapal tersebut. Awak kapal umumnya dibagi dalam 2 kategori utama, yaitu departemen dek, departemen mesin,. Tanggung jawab utama terletak di tangan nakhoda selaku pemimpin pelayaran

Tugas dan Tanggung Jawab Departemen dek

1. Nakhoda/*Master* adalah pimpinan dan penanggung jawab pelayaran
2. Mualim 1/*Chief Officer/Chief Mate* bertugas pengatur muatan, persediaan air tawar dan sebagai pengatur arah navigasi
3. Mualim 2/*Second Officer/Second Mate* bertugas membuat jalur/route peta pelayaran yang akan dilakukan dan pengatur arah navigasi.
4. Mualim 3/*Third Officer/Third Mate* bertugas sebagai pengatur, memeriksa, memelihara semua alat alat keselamatan kapal dan juga bertugas sebagai pengatur arah navigasi.
5. Markonis/*Radio Officer/Spark* bertugas sebagai operator radio/komunikasi serta bertanggung jawab menjaga keselamatan kapal

dari marabahaya baik itu yang ditimbulkan dari alam seperti badai, ada kapal tenggelam, dan lain lain.

6. Serang, bosun atau boatswain (Kepala kerja bawahan)
7. Able Bodied Seaman (AB) atau Jurumudi
8. Ordinary Seaman (OS) atau Kelasi atau Sailor
9. Pumpman atau Juru Pompa, khusus kapal-kapal tanker (kapal pengangkut cairan)

Tugas dan Tanggung Jawab Departement Mesin:

1. KKM (Kepala Kamar Mesin)/*Chief Engineer*, pimpinan dan penanggung jawab atas semua mesin yang ada di kapal baik itu mesin induk, mesin bantu, mesin pompa, mesin crane, mesin sekoci, mesin kemudi, mesin freezer, dll.
2. Masinis 1/ *Second Engineer* bertanggung jawab atas mesin induk
3. Masinis 2/ *Third Engineer* bertanggung jawab atas semua mesin bantu.
4. Masinis 3/ *Fourth Engineer* bertanggung jawab atas semua mesin pompa.
5. Juru Listrik/*Electrician* bertanggung jawab atas semua mesin yang menggunakan tenaga listrik dan seluruh tenaga cadangan.
6. Mandor (Kepala Kerja Oiler dan Wiper)
7. Fitter atau Juru Las
8. Oiler atau Juru Minyak

10. Pengertian Pelabuhan

- a. Pelabuhan Menurut Bambang Triatmodjo(2010:3) adalah daerah perairan yang terlindung terhadap gelombang, yang dilengkapi dengan fasilitas terminal laut meliputi dermaga dimana kapal dapat bertambat untuk bongkar muat barang, kran-kran (crane) untuk bongkar muat barang, gudang laut (transit) dan tempat-tempat penyimpanan dimana kapal membongkar muatannya, dan gudang-gudang di mana barang-barang dapat disimpan dalam waktu yang lebih lama selama menunggu pengiriman ke daerah tujuan atau pengapalan
- b. Pelabuhan Menurut Suyono(2010:1) adalah tempat yang terdiri dari daratan dan perairan di sekitarnya dengan batas-batas tertentu sebagai tempat kegiatan pemerintahan dan kegiatan ekonomi dipergunakan sebagai tempat kapal bersandar, berlabuh, naik turun penumpang dan/atau bongkar muat barang yang dilengkapi dengan fasilitas keselamatan pelayaran dan kegiatan penunjang pelabuhan serta sebagai tempat perpindahan intra dan antar moda transportasi.
- c. Menurut Asiyanto(2018:5-7) ditinjau dari proses terjadinya suatu pelabuhan secara medasar dapat dibedakan menjadi 2 (dua), yaitu
 1. Pelabuhan Alam (Natural Harbor) adalah pelabuhan yang terbentuk secara alamiah dari kuasa Tuhan, dimana suatu daerah (tepi pantai) memiliki kondisi yang ideal sebagai pelabuhan, tanpa dilakukan perubahan-perubahan yang berarti.
 2. Pelabuhan Buatan (Artificial Harbor) adalah daerah tepi laut yang dipilih dan dibangun sebagai pelabuhan atas pertimbangan teknis dan ekonomis

- d. Definisi suatu pelabuhan menurut Fair (2012:1) yakni “... *port is a place which regularly provides accommodations for the transfer of passengers and/or goods to and from water carriers*”. Pelabuhan pada umumnya terletak di perbatasan antara laut dengan daratan, atau terletak di sungai atau danau. Pelabuhan menurut Fair terdiri dari tiga bagian, yaitu:
1. Perairan atau kolam yang menyediakan tempat berlindung
 2. Fasilitas waterfront seperti tambatan, dermaga, gudang, atau fasilitas pelayanan penumpang, muatan, bahan bakar, bahan pasokan untuk kapal.
 3. Peralatan apung seperti kapal-kapal penolong.